

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan beberapa ulasan terkait dengan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, pengujian model struktural dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* yang terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas dan teknik pengujian hipotesis. Alasan dan tujuan menggunakan PLS yaitu karena pada metode regresi terdapat kelemahan-kelemahan yang mengurangi komprehensian dari analisis (Husein, 2015).

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono 2015, metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan atas falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, dan terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk menjelaskan dan memaparkan dengan jelas olahan data mentah diatas terkait dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pengaruh kompensasi terhadap *turnover intention* pada BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah, dan BMT Az Zahra.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang di gunakan peneliti yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah seluruh jumlah populasi atau seluruh karyawan BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung yang dijadikan sampel penelitian. Teknik ini cenderung digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi terbilang kecil, banyaknya responden kurang dari 30, atau suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono, 2015).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dari penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner kepada responden. Penelitian ini memperoleh data dari seluruh karyawan BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung dengan cara mengisi atau menuliskan jawaban pada kuesioner. Data primer pada penelitian ini yaitu jawaban atas kuesioner yang ditulis oleh para BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung mengenai kepuasan kerja, kompensasi dan *turnover intention*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain, seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal-jurnal, skripsi dan beberapa sumber yang berasal dari website resmi. Data sekunder ini sangat dibutuhkan peneliti sebagai acuan dalam pengembangan landasan teori yang digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution, 2001). Dalam penelitian ini subyek yang diteliti adalah seluruh karyawan BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung. Prosedur yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menawarkan karyawan untuk bersedia mengisi kuesioner penelitian. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yang berisi jenis kelamin, umur, dan pendapatan, selanjutnya mengisi kuesioner yang berisi pernyataan terkait variabel penelitian.

1. Teknik Penentuan Skala

Penentuan ini menggunakan teknik skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dipaparkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak dalam menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2015).

Tabel 3.1
Teknik penentuan skala

| No | Jawaban | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | 2 |
| 3 | Netral | 3 |
| 4 | Setuju | 4 |
| 5 | Sangat Setuju | 5 |

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

a. Kompensasi (X)

Menurut Hadari, (1998) kompensasi merupakan penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada para karyawan yang telah berkontribusi pada perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan dalam mengukur kompensasi menurut Simamora (2004) dalam Herdian, Dito (2010) meliputi:

1) Gaji dan upah

- a). Karyawan menerima gaji yang sesuai dengan harapan.
- b). Gaji yang diberikan berdasarkan jabatan dalam perusahaan.

2) Insentif

- a). Bonus yang diberikan sudah sesuai dengan harapan
- b). Karyawan yang bekerja lebih dari jam kerja diberikan bonus yang sesuai

3) Tunjangan

- a). Tunjangan yang diterima karyawan sudah sesuai dengan harapan
- b). Karyawan mendapatkan tunjangan hari tua dari perusahaan.

4) Fasilitas

- a). Fasilitas karyawan sesuai dengan pekerjaannya
- b). Karyawan mampu menggunakan fasilitas dengan sebaik-baiknya.

Penilaian variabel kompensasi akan dilakukan oleh karyawan pada BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur minat adalah dengan menggunakan skala *likert* dan menggunakan 8 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Simamora dan diambil dalam penelitian yang dilakukan oleh Dito. Contoh dari pernyataannya adalah “Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur”.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh/dipengaruhi (Ismail, 2015). Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, yaitu *turnover intention*, yang mana merupakan kehendak seseorang untuk meninggalkan perusahaan ataupun niat karyawan untuk berhenti dari pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri. Adapun indikator-indikator *turnover intention* pada variabel ini dikembangkan oleh Chen, Zhen Xiong dan Anne Marie dan telah digunakan oleh Fuad Mas'ud dalam Suhanto (2009) meliputi :

- 1) Sering berfikir untuk keluar dari pekerjaan/perusahaan sekarang.
- 2) Mungkin meninggalkan pekerjaan/perusahaan tahun depan.
- 3) Berencana tetap bekerja di perusahaan ini.
- 4) Mungkin tidak memiliki masa depan yang baik jika tetap bekerja di perusahaan ini.

Penilaian variabel *turnover intention* akan dilakukan oleh seluruh karyawan BMT El Ihsan Mubarak, BMT Hasanah dan BMT Az Zahra, Lampung. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *turnover intention* adalah dengan menggunakan skala *likert*. Contoh pernyataannya adalah “saya sering berfikir untuk keluar dari pekerjaan saya yang sekarang”.

3. Variabel Mediasi (Z)

Ferdinand, (2007) dalam Mega *et al.*, (2016) menjelaskan bahwa variabel mediasi adalah variabel yang menghubungkan antara variabel independen dan dependen yang dianalisis. Kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang terhadap pekerjaannya atau sebagai ungkapan perasaan senang atau tidak senang dan emosi seorang karyawan yang berhubungan dengan pekerjaannya sehingga menjadi suatu penilaian karyawan terhadap perasaan menyenangkan, positif atau tidak terhadap pekerjaannya (Robbins dan Judge, 2008). Adapun indikator-indikator kepuasan kerja pada variabel ini diukur dengan menggunakan instrument *Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ)*, yang dikembangkan oleh Weiss *et al.*, (1967) dan telah digunakan oleh Scott & Taylor (1985) dalam Zakiy (2015) yang meliputi :

- 1) Kepuasan dengan gaji (*Satisfaction with pay*).
- 2) Kepuasan dengan promosi (*Satisfaction with promotion*).
- 3) Kepuasan dengan rekan kerja (*Satisfaction with co-workers*).
- 4) Kepuasan dengan penyelia (*Satisfaction with supervisor*).
- 5) Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri (*satisfaction work itself*).

Terdiri dari 20 item pernyataan yang mencakup kepuasan internal dan eksternal. Contoh pernyataan kuesioner tentang kepuasan kerja seperti: “Keahlian saya dihargai dalam pekerjaan ini”.

F. Pengujian Model Struktural

Model pengukuran pada setiap variabel penelitian ini didasarkan pada uji validitas item kuesioner dan reliabilitas faktor loading melalui pengujian *confirmatory factor analysis* yang didapatkan. Hair *et al.*, (2014) menyatakan bahwa validitas konstruk adalah sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur konstruk yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak jauh berbeda dari pengukuran kembali pada objek yang sama.

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel pada penelitian yang dilakukan sangat menentukan kebenaran pada setiap item yang digunakan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Hal tersebut menjadi landasan yang menentukan proses tindak lanjut pengujian model penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan PLS yang tidak lagi melihat eksistensi dan peranan variabel secara parsial, tetapi melihat interaksi variabel secara keseluruhan. Ghazali (2008) menjelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini berdasarkan pada hasil uji *outer model* yang meliputi :

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas akan menggunakan 2 metode, yaitu :

- a) *Convergent validity*, yaitu penilaian untuk mengukur kekuatan indikator dalam merefleksikan konstruk laten. Apabila nilai faktor loading $< 0,5$, maka indikator tersebut harus dibuang. Standar untuk faktor loading pada *convergent validity* adalah sebesar 0,5 tetapi akan lebih baik jika faktor loadingnya $> 0,7$.
- b) *Discriminan validity*, yaitu digunakan untuk mengukur ketepatan model reflektif dan untuk nilai AVE pada *discriminan validity* dipatok dengan angka minimal 0,5 dan untuk hasil yang lebih baik yaitu lebih dari 0,5.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. *Composite reliability*, yaitu digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi internal indikator yang baik. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* $> 0,7$. Koefisien pada *cronbach alpha* dan *composite reliability* yang menunjukkan angka $< 0,6$ menunjukkan bahwa reliabilitas dinilai buruk, selanjutnya apabila koefisien *cronbach alpha* dan

composite reliability menunjukkan angka $> 0,7$ maka reliabilitas dinilai sangat baik.

Langkah pengukuran dalam penelitian ini sama halnya dengan langkah-langkah yang dilakukan pada analisis faktor konfirmatori. Namun apabila menggunakan PLS langkah yang terdapat pada *confirmatory factor analysis* dan regresi dapat dipersatukan dalam satu alat analisis. Dari jumlah variabel dan dimensi yang telah dikatakan valid dan reliabel, maka akan dijadikan dasar pada proses analisis menggunakan PLS. Pengujian hipotesis dalam PLS terdapat dua tahapan dalam proses pengujian, yaitu sebagai berikut :

a) Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model sering juga disebut *measurement model*. *Outer model* yaitu langkah yang digunakan dalam menghubungkan setiap blok atau indikator dengan variabel laten. *Outer model* digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap variabel dari setiap variabel akan diuji kebenarannya pada setiap item yang diukur melalui konstruk.

b) Model Structural (*Inner Model*),

Model structural atau yang dikenal dengan *inner model* yaitu dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel laten yang terdapat dalam model penelitian yang telah dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis dapat

menggunakan t-statistik dengan nilai $> 1,96$ dan bisa juga menggunakan p-value dengan nilai $< 0,05$.